

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gambaran Post Partum Blues di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango sebanyak (62,5%) dan yang tidak mengalami post partum blues sebanyak (37,5%).

5.2 Saran

1. Bagi Pelayanan Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan disarankan untuk dapat memberikan pelayanan pada masa nifas dengan menggunakan asuhan yang berupa memantau keadaan fisik, psikologis dan spiritual dari seorang ibu.

2. Bagi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik tentang post partum blues.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini direkomendasikan untuk penelitian lebih lanjut tentang post partum blues dengan jumlah responden lebih banyak, dan kriteria yang lebih spesifik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adewuya, A. O. 2005. *The Maternity Blues In Western Nigerian Women :Prevalance and Risk Factors. American Journal Of Obstetrics & Gynecology Volume* 193, Issue 4, hal 1522-1525.
- Bethisida J &Herri Z, P (2013).*Pendidikan Psikologi Untuk Bidan* : Yogyakarta
- Bobak, I.M., Lowdermik, D.L., & Jensen, M.D, (2005). *Buku ajar keperawatan maternitas* (Maria & Peter, Penerjemah). Edisi 4, Jakarta : EGC
- Department Of Health, Govemment Of Westem Australia, (2006), *Edinburgh' postnatal depression scale (EPDS): Translated versions*. Westem Australia : State Perinatal Mental Health Reference Group
- Depkes RI. (2008). *Kehamilan dengan masalah psikologi*. DiperolehTanggal 19 Januari 2017 dari <http://www.psikologi/psi6popb.php>
- Dira, A. P. K. I &Wahyuni, S. A. *Prevelensi dan Faktor Risiko Depresi Post partum di Kota Denpasar Dengan Menggunakan Edinburgh Postnatal Depression Scale*.Tahun 2016.Vol 5. No 7 : 2303-1395
- Ferlina F, Maulida I, Chikmah A. *Gambaran Kejadian Post Partum Blues Berdasarkan Gejala Dan Faktor Penyebab Pada Ibu Nifas Di Kelurahan Margadana dan Sumur Panggang*. Tahun 2013.
- Gondo, Hk. (2012). *Skrining Edinburgh postnatal depression scale (EPDS) pada post partum blues*. Oktober, 2012. <http://elib.fk.uwks.ac.id/asset/achieve/jurnal.pdf>
- Handerson & Jones. (2006). *Buku ajar konsep kebidanan. (essential midwifery)*. Jakarta : EGC
- Kurniasari D, Astuti A. Y (2015). *Hubungan Antara Karakteristik Ibu, Kondisi Bayi Dan Dukungan Sosial Suami Dengan Post Partum Blues Pada Ibu Dengan Persalinan Sc Di Rumah Sakit Umum Ahmad Yani Metro*. Tahun 2014.Vol 9 (3) : 115-125
- Marmi & Margiyati 2013. *Pengantar Psikologi Kebidanan*. Pustaka Pelajar.
- Miyansaski, Misrawati, Sabrian. (2014) “*Perbandingan Kejadian Post Partum Dengan Persalinan Normal Dan Sectio Caesarea*”. Jom Psik.Vol 1, No.2

- Mundy C, Chrissie. *Pemulihan Pasca operasi Caesar* :Jakarta : Erlangga
- Musruruoh, 2013. “*Hubungan Antara Paritas Ibu Dengan Kejadian Post Partum Blues*”
- Lisna Anisa Fitriana dan Sitti Nurbeti (2015) “ *Gambaran Kejadian Post Partum Blues Pada Ibu Nifas Berdasarkan Karakteristik Di Rumah Sakit Umum Tingkat IV Sariningsih Kota Bandung* “ .
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam. 2016.*Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian ilmu Keperawatan edisi 4*.Jakarta : Salemba Medika
- Ramdahni A, Karyono, Dewi K. E. *Strategi Penanggulangan Coping pada Ibu Yang Mengalami Post Partum Blues Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Semarang*. Tahun 2013.
- Suyanto, 2011. *Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan*.Yogyakarta :Nuha Medika
- Wijayanti K ,Wijayanti. F. A, Nuryanti E, (2013). *Gambaran Faktor – factor Risiko Post Partum Blues Di Wilayah Kerja Puskesmas BloraTahun 2013*.Vol 2 (5) : 2089 - 7669